



KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2023

Sekretariat BNSP

Jl. MT. Haryono Kav. 52 Jakarta Selatan

<https://bnspp.go.id>

e-mail : admin@bnspp.go.id

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA (CALBMN)

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
12. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KMK.6/2014 tentang Perubahan atas KMK Nomor 94/KMK.6/2013 tentang Modul Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-41/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

B. Entitas Pelaporan

Dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (BMN), Kementerian Negara/Lembaga wajib membentuk Unit Akuntansi Barang. Unit Akuntansi Barang terdiri dari:

1. Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB),
2. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I (UAPPB-E1),
3. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), dan
4. Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB).

UAPB merupakan unit akuntansi pada tingkat Kementerian Negara/Lembaga (Pengguna Barang) dengan penanggungjawab Menteri/Pimpinan Lembaga. UAPPB-E1 merupakan unit akuntansi pada tingkat eselon I dengan penanggungjawab pejabat eselon I. UAPPB-W merupakan unit akuntansi pada tingkat wilayah yang melakukan pengabungan laporan keuangan seluruh UAKPB instansi vertikal Kementerian Negara/Lembaga di wilayahnya dengan penanggungjawab Kepala Kantor Wilayah atau Kepala Satuan Kerja yang ditetapkan sebagai UAPPB-W. Sedangkan, UAKPB merupakan unit akuntansi pada tingkat satuan kerja (Kuasa Pengguna Barang) yang memiliki wewenang menguasai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan penanggungjawab Kepala Satuan Kerja Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (kode satker: 452533) sebagai unit satuan kerja pengguna barang tingkat UAKPA.

C. Periode Laporan

Laporan Barang Milik Negara Sekretariat Badan Nasional Sertifikat Profesi Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Periode Semester II Tahun 2023 telah disusun berdasarkan data Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Periode Semester II Tahun 2023.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kodefikasi

Kebijakan penggolongan/kodefikasi BMN berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi BMN.

B. Kapitalisasi

Laporan BMN ini dihasilkan melalui Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Penyusunan dan penyajian Laporan BMN Semester II Tahun 2023 ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang

nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

2. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
3. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

C. Rekonsiliasi

Peraturan tentang Rekonsiliasi BMN diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

D. Penyusutan BMN

1. Nilai Penyusutan;

Nilai yang dapat disusutkan atas BMN yang menjadi obyek penyusutan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat dan KMK Nomor 145/KMK.6/2014 tentang Perubahan atas KMK Nomor 94/KMK.6/2013 tentang Modul Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- a) Nilai yang dapat disusutkan atas Aset Tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2023, merupakan nilai buku per 1 Juli 2023.
- b) Nilai yang dapat disusutkan atas Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2023, merupakan nilai perolehan. Dalam hal nilai perolehan tidak diketahui, dapat digunakan nilai wajar yang merupakan nilai estimasi. Dalam hal terjadi perubahan nilai Aset Tetap sebagai akibat penambahan atau pengurangan kualitas dan/atau nilai Aset Tetap yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan, maka penambahan atau pengurangan tersebut diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan.

2. Metode penyusutan yang digunakan;

Penyusutan atas seluruh Barang Milik Negara berupa aset tetap yang menjadi obyek penyusutan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas PMK Nomor 1/PMK.06/2013 dilakukan dengan Metode Garis Lurus.

3. Masa manfaat yang digunakan;

Masa manfaat atas BMN berupa Aset Tetap dalam rangka penerapan penyusutan mengacu pada Tabel Masa Manfaat I dan Tabel Masa Manfaat II sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.6/2013 tanggal 13 Maret 2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

4. Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

- a) Penyajian atas nilai perolehan bruto, akumulasi penyusutan, dan nilai buku atas BMN berupa Aset Tetap per kodefikasi barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010, dengan mengacu pada Laporan Penyusutan yang merupakan bagian dari Laporan Barang Kuasa Pengguna/Laporan Barang Pengguna.
- b) Penyajian atas nilai perolehan bruto, akumulasi penyusutan, dan nilai buku atas BMN berupa Aset Tetap per akun.
- c) Pada Laporan BMN di Neraca, nilai BMN Unit UAKPA Satker Sekretariat BNSP, Direktorat Jenderal Binalavotas pada saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 56.714.048.736,- kemudian dilakukan penyusutan sebesar –Rp. 14.127604.605,- sehingga setelah penyusutan nilai bukunya sebesar Rp. 43.503.982.033,-.

Pada Laporan BMN Ekstrakomptabel mempunyai nilai buku sebesar Rp. 0,- dikarenakan telah dilakukan mutasi kurang berupa penghapusan melalui lelang Barang Milik Negara sebesar Rp. 1.637.247.540,- sesuai dengan Surat Keputusan KEP.390/UM.03.03/XII/2022 tanggal 30 Desember 2023. Saldo akhir per 31 Desember 2023 sebelum penyusutan sebesar Rp. 600.000,- kemudian terdapat mutasi kurang yang disebabkan oleh lelang dan penghapusan sebesar Rp. 600.000,- sehingga nilai buku Ekstrakomptabel menjadi Rp. 0,- Amortisasi Aset Tak Berwujud mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 Entitas Pemerintah Pusat.

E. Penyusutan Aset Tetap

Penyusunan Laporan BMN Sekretariat BNSP Semester II Tahun Anggaran 2023, sudah menerapkan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK/.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap dengan beberapa ketentuan dasar sebagai berikut:

- a) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) dan Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- b) Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan untuk aset tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- c) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- d) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- e) Masa manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN

Laporan Barang Milik Negara Semester II Tahun 2023 Satker Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Direktorat Jenderal Binalavotas Tahun Anggaran 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Unit Kerja tingkat UAKPA satker Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Ditjen Binalavotas.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara Unit UAKPA Sekretariat BNSP, Ditjen Binalavotas Semester II Tahun Anggaran 2023 ini adalah sebesar Rp. 56.714.048.736,- yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 55.904.733.913,-, mempunyai nilai mutasi tambah berupa pembelian belanja modal, reklasifikasi masuk dan transfer masuk dari Sekretaris Direktorat Jenderal Binalavotas sebesar Rp. 5.205.373.013,- dan nilai mutasi kurang yang terjadi karena koreksi pencatatan, reklasifikasi keluar serta transfer keluar ke Sekretaris Direktorat Jenderal Binalavotas sebesar Rp. 4.396.058.190,-. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Rusak Berat;
10. Laporan Barang Hilang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;

13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Sekretariat BNSP;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN;

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER II TAHUN 2023

A. Saldo Awal Tahun Anggaran 2023

Saldo Awal Nilai BMN per 31 Desember 2023 menurut laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebesar Rp. 54.617.931.333,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 54.746.626.833,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2023

Mutasi BMN Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

1. BARANG PERSEDIAAN

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.170.239.909,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 2.034.243.542,- dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 864.003.633,-. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp.)	Mutasi (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
Barang Konsumsi	2,034,243,542	(864,003,633)	1,170,239,909
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-
Jumlah	2,034,243,542	(864,003,633)	1,170,239,909

2. TANAH

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 tidak memiliki saldo tanah. Pencatatan nilai tanah berada di Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan.

3. PERALATAN DAN MESIN

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 17.541.565.236,-, Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 15.257.733.873,-, mutasi tambah sebesar Rp. 4.349.586.013,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 2.065.754.650,-.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Alat Bantu

Saldo alat bantu pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 771.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp 771.000, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang adalah 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	771.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,- .

b) Alat Angkutan Darat Bermotor

Saldo alat angkutan darat bermotor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 6.218.699.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 16 (enam belas) dengan nilai sebesar Rp. 6.219.699.000,- mutasi tambah jumlah barang 5 (lima) dengan nilai sebesar Rp. 1.149.423.500,- dan mutasi kurang jumlah barang 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp. 843.500.000,-.

Dari jumlah alat angkutan darat bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	19	6.219.699.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	2	6.210.000

Kelompok barang alat angkutan darat bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit/Rp. 6.210.000,-. Mutasi tambah berupa pembelian kendaraan dinas roda-2 sebanyak 2 (unit) dan transfer masuk kendaraan dinas roda-4 dari Sekretaris Direktorat Jenderal Binalavotas sebanyak 3 (tiga) unit. Sedangkan mutasi kurang berupa transfer keluar kendaraan dinas roda -4 ke Sekretaris Direktorat Jenderal Binalavotas sebanyak 2 (dua) unit.

c) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor

Saldo alat angkutan darat tak bermotor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.998.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- mutasi tambah jumlah barang 1 (satu) dengan nilai sebesar Rp. 1.998.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat angkutan darat tak bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	1.998.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat angkutan darat tak bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,- .

d) Alat Bengkel Bermesin

Saldo alat bengkel bermesin pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 15.632.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp. 15.632.500,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat bengkel bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	15.632.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat bengkel bermesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

e) Alat Ukur

Saldo alat ukur pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 2.056.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 2.056.000, mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	2.056.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

f) Alat Pengolahan

Saldo alat pengolahan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 10.270.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 10.270.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	10.270.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat pengolahan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

g) Alat Kantor

Saldo alat kantor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.373.334.143,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 99 dengan nilai sebesar Rp. 1.114.006.730,-, mutasi tambah jumlah barang 20 (dua puluh) dengan nilai sebesar Rp. 271.387.563,- dan mutasi kurang jumlah barang 11 (sebelas) dengan nilai sebesar Rp. 12.060.150,-.

Dari jumlah alat kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	108	1.373.334.143
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	61	140.426.000

Kelompok barang alat kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 61 unit/Rp. 140.426.000,-.

h) Alat Rumah Tangga

Saldo alat rumah tangga pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 4.142.737.061,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 405 (empat ratus lima) dengan nilai sebesar Rp. 3.625.982.111,- mutasi tambah jumlah barang 86 (delapan puluh enam) dengan nilai sebesar Rp. 545.940.450,- dan mutasi kurang jumlah barang 16 (enam belas) dengan nilai sebesar Rp. 29.185.500,-.

Dari jumlah alat rumah tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	475	4.142.737.061
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

i) Alat Studio

Saldo alat studio pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 577.773.750,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 26 (dua puluh enam) dengan nilai sebesar Rp. 395.730.750,-, mutasi tambah jumlah barang 27 (dua puluh tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 304.417.500,- dan mutasi kurang jumlah barang 7 (tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 122.374.500,-.

Dari jumlah alat studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	46	577.773.750
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat studio yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

j) Alat Komunikasi

Saldo alat komunikasi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 7.825.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-, mutasi tambah jumlah barang 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 7.825.500,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	7.825.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

k) Peralatan Pemancar

Saldo Peralatan Pemancar pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 18.600.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 18.600.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah peralatan pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	18.600.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang peralatan pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

l) Alat Kedokteran

Saldo alat kedokteran pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 23.052.480,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 18.600.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	23.052.480
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat kedokteran yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

m) Unit Alat Laboratorium

Saldo Unit Alat Laboratorium pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 19.365.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 13 (tiga belas) dengan nilai sebesar Rp. 19.365.000,-. mutasi tambah jumlah barang 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 11.655.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 11.655.000,-.

Dari jumlah unit alat laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	13	19.365.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Unit Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

n) Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika

Saldo Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 7.260.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 7.260.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat laboratorium fisika nuklir/elektronika di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	7.260.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

o) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup

Saldo alat laboratorium lingkungan hidup pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 44.455.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 6 (enam) dengan nilai sebesar Rp. 44.455.500,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan

nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat laboratorium lingkungan hidup di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	6	44.455.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat laboratorium lingkungan hidup yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

p) Alat Khusus Kepolisian

Saldo alat khusus kepolisian pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 105.088.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 105.088.00,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat khusus kepolisian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	105.088.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat khusus kepolisian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

q) Komputer Unit

Saldo komputer unit pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 3.358.903.350,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 183 (seratus delapan puluh tiga) dengan nilai sebesar Rp. 2.566.230.350,- mutasi tambah jumlah barang 27 (dua puluh tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 1.801.694.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 40 (empat puluh) dengan nilai sebesar Rp. 1.009.021.000,-.

Dari jumlah komputer unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	170	3.358.903.350
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang komputer unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

r) Peralatan Komputer

Saldo peralatan komputer pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.053.011.450,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 146 (seratus empat puluh enam) dengan nilai sebesar Rp. 835.725.450,- mutasi tambah jumlah barang 17 (tujuh belas) dengan nilai sebesar Rp. 255.244.500,- dan mutasi kurang jumlah barang 5 (lima) dengan nilai sebesar Rp. 37.958.500,-.

Dari jumlah peralatan komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	158	1.053.011.450
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang peralatan komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

s) Alat Kerja Penerbangan

Saldo alat kerja penerbangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 114.125.002,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 32 (tiga puluh dua) dengan nilai sebesar Rp. 114.125.002,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat kerja penerbangan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	32	Rp. 114.125.002
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat kerja penerbangan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

t) Unit Peralatan Proses/Produksi

Saldo unit peralatan proses/produksi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 140.684.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 10 (sepuluh) dengan nilai sebesar Rp. 140.684.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah unit peralatan proses/produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	10	Rp. 140.684.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang unit peralatan proses/produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Akun Neraca/Kelompok Barang	Nilai (Rp.)
1	Alat Bantu	-
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	3.904.408.855
3	Alat Bengkel Bermesin	-
4	Alat Ukur	-
5	Alat Pengolahan	-
6	Alat Kantor	298.092.560
7	Alat Rumah Tangga	2.131.246.880
8	Alat Studio	38.503.500
9	Peralatan Pemancar	1.860.000
10	Unit Alat Laboratorium	-
11	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	2.904.000
12	Alat Khusus Kepolisian	6.614.250
13	Komputer Unit	327.478.050
14	Peralatan Komputer	142.763.812
15	Alat Kerja Penerbangan	11.412.504
16	Unit Peralatann Proses/Produksi	64.592.000
	JUMLAH	6.929.876.411

4. GEDUNG DAN BANGUNAN

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 memiliki saldo Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 38.333.391.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 38.333.391.500,-. Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

5. JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 memiliki saldo Jaringan Listrik sebesar Rp. 692.456.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 692.456.000,- Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

6. ASET TETAP LAINNYA

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 tidak memiliki saldo Aset Tetap Lainnya.

7. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan (KDP)

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 tidak memiliki saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

8. ASET LAINNYA

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 memiliki saldo Aset Lainnya berupa Aset Tak Berwujud pengembangan sistem website BNSP sebesar Rp. 1.206.150.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 1.206.150.000,-. Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

9. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah
Saldo BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 146.636.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 1.621.152.540,- mutasi tambah sebesar Rp. 163.331.000,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 1.637.847.540,-.

Rincian BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2023 per golongan barang adalah sebagai berikut:

No.	Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1.	Tanah	-	-
2.	Peralatan dan Mesin	-	-
3.	Gedung dan Bangunan	-	-
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5.	Aset Tetap Lainnya	-	-
6.	Aset Tetap yang tidak digunakan	146.636.000	0
	Jumlah	146.636.000	0

Akumulasi penyusutan BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah sampai dengan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Akun Neraca/Kelompok Barang	Nilai (Rp.)
1.	Tanah	-
2.	Peralatan dan Mesin	-
3.	Gedung dan Bangunan	-
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
5.	Aset Tetap Lainnya	-
6.	Aset Tetap yang tidak digunakan	146.636.000
	Jumlah	146.636.000

C. Barang Milik Negara pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi Per 31 Desember 2023

1. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 28.091.170.589,- nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	ASET LANCAR						
1	Persediaan	1.170.827.765	0,0	0	0,0	1.170.827.765	0,0
	Sub Jumlah (1)	1.170.827.765	0,0	0	0,0	1.170.827.765	0,0
II	ASET TETAP						
1	Tanah	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Peralatan dan Mesin	17.541.565.236		0	0,0	17.541.565.236	
3	Gedung dan Bangunan	38.333.391.500	0,0	0	0,0	38.333.391.500	0,0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	692.456.000	0,0	0	0,0	692.456.000	0,0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	KDP	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	Sub Jumlah (2)	56.567.412.736		0		56.567.412.736	
II I	ASET LAINNYA						
1	Kemitraan dengan Pihak ketiga	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Aset Tak Berwujud	2.386.857.000	0,0	0	0,0	2.386.857.000	0,0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	146.636.000	0,0	0	0,0	146.636.000	0,0
	Sub Jumlah (3)	2.533.493.000	0,0	0	0,0	2.533.493.000	0,0
	Total	60.271.733.501		0		60.271.733.501	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	ASET TETAP						
1	Tanah	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Peralatan dan Mesin	9.963.990.808		0		9.963.990.808	
3	Gedung dan Bangunan	3.956.387.896	0,0	0	0,0	3.956.387.896	0,0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	60.589.901	0,0	0	0,0	60.589.901	0,0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	Sub Jumlah (1)	13.980.968.605		0		13.980.968.605	
II	ASET LAINNYA						
1	Kemitraan dengan Pihak ketiga	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	146.636.000	0,0	0	0,0	146.636.000	0,0
	Sub Jumlah (2)	146.636.000		0	0,0	146.636.000	0,0
	TOTAL	14.127.604.605		0		14.127.604.605	

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan
Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	1.170.827.765	2.104.764.724	-
2	Tanah	-	-	-
3	Peralatan dan Mesin	17.541.565.236	13.802.027.793	-
4	Gedung dan Bangunan	38.333.391.500	38.333.391.500	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	692.456.000	692.456.000	-
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	2.386.857.000	1.206.150.000	-
9	Aset Lain-lain	146.636.000	1.918.751.540	-
	Total	60.271.733.501	60.271.733.501	-

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

A. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persentase
1	Semester I Tahun 2016	11.183.387.265		
2	Semester II Tahun 2016	11.601.706.074		
3	Semester I Tahun 2017	10.706.415.974		
4	Semester II Tahun 2017	11.831.010.774		
5	Semester I Tahun 2018	12.945.091.114		
6	Semester II Tahun 2018	14.466.445.775		
7	Semester I Tahun 2019	12.941.646.060		
8	Semester II Tahun 2019	31.960.632.985		
9	Semester I Tahun 2020	15.332.580.899		
10	Semester II Tahun 2020	47.653.629.563		
11	Semester I Tahun 2021	35.954.263.243		
12	Semester II Tahun 2021	56.880.129.569		
13	Semester I Tahun 2022	55.952.776.883		
14	Semester II Tahun 2022	58.199.640.733		
15	Semester I Tahun 2023	44.166.269.532		
16	Semester II Tahun 2023	43.757.271.896		

B. Informasi Pengelolaan BMN

1. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp.)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp.)
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	14.126.758.873	3.561.442.363
3	Gedung dan Bangunan	38.333.391.500	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	692.456.000	-
5	Aset Tetap Lainnya	2.386.857.000	-
	Jumlah	55.539.463.373	3.561.442.363

2. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang (dikembalikan)	-	-	-	-	-
5	Selesai di Pengelola Barang (ditolak)	-	-	-	-	-
6	Selesai di Pengelola Barang (disetujui)	-	-	-	-	-
7	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/ Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Telah Diterbitkan SK dari Pengguna	-	-	-	-	-

	Barang					
9	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
10	Selesai Serah Terima	-	-	-	-	-
11	Gagal/Batal Proses	-	-	-	-	-

2. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

C. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

1. Daftar Barang Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0,-. Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp. 0,- dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,- serta laporan barang dengan kondisi rusak berat yang telah diusulkan proses penghapusannya kepada pengelola barang sebesar Rp. 0,-. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi per 31 Desember 2023 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Intrakomptabel	-	-
2	Ekstrakomptabel	-	-
3	Barang rusak berat yang telah diusulkan ke pengelola barang	-	-
	TOTAL	-	-

2. Daftar Barang Hilang

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 tidak memiliki BMN hilang yang diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang.

D. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

1. Alat kantor dan rumah tangga khususnya (meja dan kursi) sering berpindah tempat tanpa sepengetahuan pengadministrasi BMN;

2. Label BMN sering lepas dari barangnya.
 3. ScanQR label BMN tidak muat untuk barang yang berukuran kecil seperti kamera, lensa kamera, dll.
- E. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain, yaitu meningkatkan kualitas pengendalian fisik atas aset dengan mengimplementasikan dan mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur pengamanan fisik kepada seluruh pegawai secara berkesinambungan.

VII. TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2023

Sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian/lembaga Tahun 2023, tidak terdapat temuan terkait Penatausahaan dan Pengelolaan Persediaan, Aset tetap dan Aset tak Berwujud. Rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2023 pada Satker Sekretariat BNSP.

REKAPITULASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2023

Pada Satker Sekretariat BNSP

Per 31 Desember 2023

No	Uraian Temuan	Tindak Lanjut
1.		

Jakarta,
Kepala Sekretariat BNSP,

Fauziah, S.E., M.Si.
NIP. 19641208 198603 2 001